

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh etos kerja dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan survey pada perusahaan keramik di Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar kinerja perusahaan keramik di Kampung Anjun berada pada kriteria tinggi. Terlihat dari komposisi indikator-indikator yang mendukung tertinggi yang mendukung kinerja perusahaan yaitu kemandirian, kualitas, ketepatan waktu dan efektifitas. Artinya pengusaha memiliki kinerja yang sangat optimal dalam diri seseorang wirausaha diantaranya mempunyai karakter seseorang yang berwirausaha dalam tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Selanjutnya adalah variabel etos kerja pada perusahaan keramik di Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta salah satunya di Kampung Anjun. Pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Terlihat dari komposisi indikator yang paling mendukung etos kerja adalah kerja keras. Artinya setiap pengusaha keramik memiliki keyakinan yang sangat optimal untuk mendorong perusahaan agar dapat berorientasi ke masa depan, dimana perusahaan harus bertahan dengan SDM yang serius dalam bekerja, jujur, kerja keras, disiplin, bertanggung jawab, tekun dan ulet. Dan variabel terakhir yaitu perilaku kewirausahaan pada perusahaan keramik di Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta salah satunya di Kampung Anjun pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Terlihat dari komposisi indikator yang mendukung perilaku kewirausahaan adalah berorientasi ke masa depan. Artinya pengusaha memiliki perilaku kewirausahaan yang sangat optimal dalam diri seseorang wirausaha diantaranya mempunyai

karakter seseorang yang berwirausaha untuk menjalankan sebuah bisnis, dengan sikap dan tingkah laku yang kreatif dan inovatif di dalam usahanya.

2. Etos kerja berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada Kampung Anjun, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta.
3. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada Kampung Anjun, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta.
4. Temuan dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui variabel yang paling besar mempengaruhi kinerja perusahaan adalah perilaku kewirausahaan. Artinya perilaku kewirausahaan adalah faktor yang paling mendukung keberhasilan suatu perusahaan sehingga kinerja usaha dapat tercapai sesuai rencana.

B Saran

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa etos kerja dan perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga dalam meningkatkan kinerja usaha dalam suatu perusahaan yaitu pengusaha atau pemilik usaha harus mempunyai sikap etos kerja dan berperilaku sebagai seorang wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka terdapat saran yang diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan penyebaran angket kuesioner dari variabel etos kerja terdapat indikator yang mempunyai nilai rata-rata terendah, pada indikator disiplin dan tanggung jawab hal ini berarti pengusaha belum optimal dalam menyelesaikan setiap tugas yang dimilikinya dengan pantang menyerah sebelum menyelesaikannya, dan belum optimal dalam memandang waktu sebagai suatu hal yang sangat bermakna sekaligus berkaitan dengan produktivitasnya. Pada umumnya untuk meningkatkan etos kerja dapat dilihat dari bagaimana seseorang bersikap terhadap pekerjaannya dan bagaimana ia melakukan pekerjaannya. Dimana seseorang dapat memancarkan etika kerjanya dan bekerja dengan serius sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Contohnya Menerapkan arti dari Surat Alam Nasyroh yang menjelaskan bahwa setelah selesai satu

urusan maka kerjakanlah urusan lainnya dengan sungguh-sungguh. Dan bisa dengan membuat poster di tempat kerja bertuliskan: Bekerja ibadah dan bekerja dengan sungguh-sungguh itulah makna jihad di jalan Allah. Agar memotivasi pekerja menjadi lebih giat dan semangat tinggi.

2. Hasil penelitian dan penyebaran angket kuesioner dari variabel perilaku kewirausahaan dari semua indikator terdapat rata-rata yang tinggi dan baik. Namun diantara semua indikator yang tinggi itu ada beberapa indikator yang bernilai tidak sama dibandingkan indikator lainnya. Diantaranya adalah indikator keorisinilan. Maka dari itu, pengusaha perlu meningkatkan kemampuan berfikir dan bertindak secara leluasa dan meningkatkan kualitas untuk menjadi sesuatu yang baru guna memberikan hasil yang lebih optimal untuk hasil kinerja yang lebih meningkat. Dengan cara sering mengikuti seminar kewirausahaan, mengikuti pelatihan mengenai keterampilan dalam mengembangkan keramik, melihat berita mengenai keterbaruan industry keramik secara global agar meningkatkan kompetensi sehingga terciptanya inovasi yang baru.
3. Hasil penelitian dan penyebaran angket kuesioner dari variabel kinerja perusahaan terdapat indikator yang mempunyai rata-rata terendah, yaitu indikator kuantitas. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya indikator yang rendah di variabel independen yaitu disiplin, tanggung jawab dan keorisinilan. Sehingga pengusaha perlu memperhatikan bagaimana kedisiplinan, tanggung jawab dan keorisinilan guna meningkatkan tingkat kuantitas dalam pencapaian target kerja dan menghasilkan kuantitas produk yang lebih optimal. Dimana pelaku usaha dapat melakukan Ekstensifikasi (menambah jumlah tenaga kerja), intensifikasi (memberikan pelatihan bagi para karyawan), dan diversifikasi (menambah keanekaragaman produk).
4. Selanjutnya bagi peneliti, dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu peneliti menambahkan objek penelitian lebih banyak lagi agar dapat menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya.